BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu syarat utama bagi individu untuk mencapai suatu kematangan dalam berpikir dan berperilaku serta bersikap, pendidikan tersebut dapat diperoleh oleh setiap individu salah satunya melalui pengalaman yang akan berkembang menjadi pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh merupakan salah satu sumber daya manusia yang dapat dipraktekan pada perilaku individu dalam berbagai bidang aspek kehidupan, yang selanjutnya diharapkan dapat membantu individu tersebut menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berhasil guna bagi kemajuan masyarakat pada umumnya dan bangsa Indonesia pada khususnya.

Salah satu penunjang yang harus dimanfaatkan dalam suatu oraganisasi atau perusahaan yaitu teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat memang tidak dipungkiri lagi bahwa setiap manusia membutuhkan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi secara luas dapat membuka peluang bagi pengaksesan, pengolahan, dan pendayagunaan informasi yang besar secara cepat dan akurat. Potensi teknologi informasi di dunia pendidikan di era ini memang tidak dipungkiri lagi sudah menjadi kebutuhan yang vital.

Perkembangan teknologi informasi dari waktu ke waktu mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dewasa ini, banyak dijumpai berbagai macam

kolaborasi teknologi yang ada di dekat kita seperti *handphone*, komputer, internet dan sebagainya. Kita sendiri tidak pernah membayangkan hal-hal seperti ini akan menjadi bagian dari rutinitas kehidupan kita sehari-hari.

Satu hal yang paling mencolok dari teknologi informasi yang disinggung sebelumnya adalah komputer. Dengan teknologi informasi ini kita dapat melakukan berbagai macam kegiatan dari pencarian informasi di internet, mengerjakan pekerjaan kantor, bermain game, mengerjakan tugas, melihat berita, mendengarkan musik dan *video*, dan lain sebagainya.

Dilihat dari kemampuan komputer dan *gadget* sejenisnya dapat mengerjakan segala macam kegiatan, terutama dalam menyuguhkan berbagai macam media kepada penggunanya, kita dapat melihat peluang untuk memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara umum di masyarakat.

Dari perusahaan kecil sampai perusahaam besar di era informatika saat ini dalam media promosi dan media pemesanan produk yang dijualnya menggunakan *web.*

Dalam pemanfaatan *web* saat ini di dunia bisnis baik perusahaan pelayanan jasa maupun perusahaan penjualan produk semakin menjanjikan. Pada awal munculnya *web* hanya menampilkan *hyperlink* dan masih menggunakan tampilan nomor serta tampilannya yang sangat sederhana dan juga untuk pengaksesannya harus menggunakan komputer. Seiring dengan perkembangan *web* yang pesat untuk mengakses internet tidak hanya melalui komputer saja tetapi sudah menjangkau hingga yang berbasis *mobile*, seperti *laptop, netbook, smartphone*

bahkan *handphone*. Diperkirakan hingga saat ini jumlah pemakai *web* mencapai 30 juta di seluruh dunia.

Di sini penulis pun melakukan penelitian di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung tepatnya pada bagian unit bisnis Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) PDAM karena penulis ingin tahu bagaimana struktur organisasi dan *job desk* (terutama sistem teknologi dan informasinya), serta ingin mengetahui Sistem Informasi yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.

PDAM Kota Bandung turut berkontribusi dalam memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) kepada masyarakat dalam bentuk kemasan dengan merek dagang Hanaang dan WaterMed yang diproduksi secara higienis dengan mengacu pada standar mutu yang disesuaikan dengan SNI 01-3553-1996 dan terdaftar pada BPOM RI dengan Nomor MD 249110002728 (WaterMed) dan MD 249110001690 (Hanaang). Berikut adalah tabel rata-rata produksi dalam tiga bulan, Januari sampai dengan Maret 2012

Tabel 1.1.
Tabel Produksi Rata-Rata Air Minum Dalam Kemasan pada Periode Januari sampai dengan Maret 2012

Tipe Produk	Isi	Banyak
Kemasan galon Hanaang	19 Liter	10.114 galon
Kemasan galon WaterMed	19 Liter	5.085 galon
Kemasan Cup (Hanaang)	240 Ml	2.560 karton

Sumber : AMDK PDAM KOTA BANDUNG

Hingga September 2012 pelanggan AMDK PDAM yang telah menjadi *member* tetap mencapai 1072 pelanggan dengan cakupan wilayah kota Bandung (Bojonegoro, Cibeunying, Gedebage, Ujungberung, Tegal Lega, Karees) dan wilayah Priangan (Garut, Sumedang, Majalengka, Cianjur, dan Purwakarta).

Dalam masa penelitian, penulis mempunyai ide dan gagasan untuk membuat perancangan sistem informasi pemesanan AMDK berbasis *web*, yang dimana sistem informasi berbasis *web* ini diharapkan dapat berperan sebagai media promosi dan juga dapat lebih meningkatkan pelayanan terhadap konsumen secara luas serta peningkatan pendapatan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan membuat perancangan sistem informasi berbasis *web* dengan judul sebagai berikut : **"Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Berbasis *Web* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada umumnya di setiap perusahaan tidak akan terlepas dari masalah dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dan dirumuskan :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Pendaftaran menjadi anggota/*member*, calon anggota harus datang langsung ke kantor AMDK PDAM.
2. Belum efektifnya media promosi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penulisan merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan untuk pendaftaran *member* dan pemesanan produk AMDK PDAM .
2. Bagaimana perancangan sistem informasi yang diusulkan untuk AMDK PDAM.
3. Bagaimana pengujian perancangan sistem informasi pemesanan dan promosi berbasis *web* pada AMDK PDAM.
4. Bagaimana mengimplementasikan perancangan sistem informasi pemesanan berbasis *web*.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan penelitian terhadap AMDK PDAM ini adalah :

1. Ingin lebih mengenalkan/mempromosikan tentang keberadaan AMDK PDAM (Hanaang dan Watermed) kota Bandung.
2. Ingin membangun sistem informasi berbasis *web* sebagai salah satu sarana pemesanan dan pendaftaran *member* AMDK PDAM.

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian untuk memenuhi kebutuhan AMDK PDAM adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pendaftaran *member* dan pemesanan produk yang sedang berjalan di AMDK PDAM.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pemesanan berbasis *web* yang diusulkan kepada AMDK PDAM.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pemesanan dan promosi berbasis *web* pada AMDK PDAM.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pemesanan dan promosi berbasis *web* pada AMDK PDAM

1.4.1. Kegunaan Praktis

Berikut kegunaan praktis dari perancangan sistem informasi pemesanan berbasis *web* yang dibuat:

1. Dengan dibangunnya sistem informasi pemesanan berbasis *web* ini diharapkan dapat memperluas pemasaran produk kepada masyarakat luas.
2. Dengan adanya sistem ini diharapakan dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Berikut kegunaan akademis dari perancangan sistem informasi pemesanan berbasis *web* yang dibuat:

1. Dapat mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama perkuliahan.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan dan referensi bagi penelitian lain yang sejenis.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada adalah sebagai berikut :.

1. *Web* ini hanya dirancang untuk menjangkau pelayanan pada daerah Bandung, Garut, Sumedang, Majalengka, Cianjur, dan Purwakarta sebagai target pasar utama.
2. Pemesanan hanya bisa dilakukan oleh *member*/anggota atau bisa disebut juga penyalur/agen dan untuk pembayarannya melalui rekening bank yang dimiliki AMDK PDAM.
3. Apabila *member* melakukan pemesanan tetapi dalam 1 hari tidak melakukan konfirmasi pembayaran (*transfer*), maka *admin* akan membatalkan atau menghapus data pemesanan yang telah diisi sebelumnya.
4. Pada sistem ini tidak membahas retur produk dan stok produk.
5. Sistem ini hanya sebagai sistem tambahan, dengan demikian dalam laporan penjualan yang ada pada sistem ini, hanya mencakup pelayanan pemesanan *via web* saja, untuk mengelola seluruh data penjualannya menggunakan aplikasi yang saat ini digunakan oleh AMDK PDAM.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi objek penelitian pada unit bisnis AMDK Perusahaan Daerah Air Minum kota Bandung yang beralamat di Jl. Sersan Bajuri No. 5 Bandung. Peneletian dilakukan selama 5 bulan terhitung dari bulan September 2012 sampai Januari 2013. Berikut adalah tabel jadwal kegiatan penelitian :

Tabel 1.2.
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Aktifitas	Waktu (bulan & tahun) 2012-2013				
		Sept 2012	**Okt 2012**	**Nov 2012**	**Des 2012**	**Jan 2013**
1.	Metode kebutuhan data : a. Observasi b. Wawancara c. Pengambilan dokumen					
2.	Identifikasi kebutuhan pemakai					
3.	Membuat *prototype*					
4.	Menguji *prototype*					
5.	Memperbaiki *prototype*					
6.	Mengembangkan versi produksi					